

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan peneliti sebagai berikut:

1. Kondisi objektif pembelajaran gerak dasar manipulatif di RA Al-Mu'min dalam proses belajar mengajar dan fasilitas pendukung masih rendah terutama dalam metode pembelajaran gerak dasar manipulatif yang cenderung terbiasa dengan demonstrasi dan meniru sehingga kurang mengasah kemampuan motorik kasar.
2. Sebelum metode gerak dasar manipulatif diberikan kepada anak-anak, dalam pembelajaran permainan boy-boy dapat mengembangkan kemampuan gerak dasar manipulatif, anak-anak sangat antusias mengikuti permainan boy-boy, sehingga tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai terlaksana dengan baik. Setelah diterapkannya gerak dasar manipulatif dalam pembelajaran permainan boy-boy dalam pengembangannya kemampuan gerak dasar manipulatif, tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hal ini terlihat dari respon anak ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran permainan boy-boy dengan metode gerak dasar manipulatif. Ruang gerak anak tidak dibatasi, sehingga anak dengan bebas untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar manipulatif dengan melakukan gerakan permainan boy-boy. Gerakan yang diperagakannya pun hasil dari gerak yang dibuat

oleh anak itu sendiri. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar anak berupa nilai yang terus meningkat lebih baik dari setiap siklus.

3. Peningkatan kemampuan gerak dasar manipulatif yang ingin dicapai dapat terlihat bahwa anak sudah dapat melakukan kemampuan gerak dasar diantaranya kemampuan lokomotor, kemampuan nonlokomotor, dan kemampuan manipulatif dengan baik. Selain anak-anak dapat bergerak dengan bebas dalam mengekspresikan, mengungkapkan ide atau gagasan-gagasan melalui kata-kata maupun gerakan melalui kegiatan gerak dasar manipulatif. Ekspresi anak terlihat bersemangat dan antusias dalam melakukan kegiatan permainan boy-boyan hal ini terlihat semua anak melakukan kegiatan permainan boy-boyan dengan baik dan gembira.

B. REKOMENDASI

Mengacu pada temuan dan hasil penelitian, dalam hal ini penulis mengemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Guru Taman Kanak-kanak
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar manipulatif dalam kegiatan proses pembelajaran dengan mencoba menggunakan strategi pembelajaran permainan boy-boyan yang dapat memberikan pengalaman bermakna bagi anak.

- b. Guru harus kreatif mencari dan menciptakan media pembelajaran gerak dasar manipulatif yang menarik dan bermakna agar pembelajaran menyenangkan.
- c. Guru hendaknya menyusun program pembelajaran gerak dasar manipulatif melalui permainan boy-boya yang mengedepankan aspek-aspek perkembangan anak.
- d. Guru dapat meningkatkan dan mengembangkan wawasannya melalui kegiatan diskusi, gerak dasar manipulatif melalui pelatihan dan kegiatan pada kelompok kerja guru.

2. Penyelenggara Pendidikan

- a. Untuk memberi motivasi kepada guru untuk meningkatkan kemampuan dan mengembangkan kreativitasnya.
 - b. Memfasilitasi Taman Kanak-kanak dengan media dan sumber belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran.
 - c. Hendaknya memahami kebutuhan disekolah baik berupa sarana maupun prasarana lainnya, agar motivasi guru dalam mengajar semakin meningkat.
3. Bagi penulis dan pembaca pada umumnya menjadi motivasi dan pengalaman yang sangat berharga karena diberi kesempatan untuk melakukan penelitian mudah-mudahan bermanfaat bagi orang lain.

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Metode gerak dasar manipulatif melalui pembelajaran permainan boy-boy dapat menjadi referensi dan kajian yang menarik untuk penelitian berkenaan dengan proses pendidikan pengembangan fisik, baik untuk pendidikan anak usia dini maupun pendidikan dasar atau menengah.
- b. Metode gerak dasar manipulatif melalui pembelajaran permainan boy-boy merupakan sebuah metode yang dapat menjadi salah satu bahan penelitian selanjutnya baik berkenaan dengan pendidikan aspek motorik maupun aspek-aspek lainnya.
- c. Sebelum melaksanakan penelitian, sebaiknya mempersiapkan bahan dan penguasaan konsep yang matang sehingga penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

